

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 51

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans SKDR
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 24 Desember 2025 pukul 08.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 51 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 51 tahun 2025 yaitu 13 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 51 tahun 2025 yaitu Diare Akut, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), ISPA, Suspek Campak, Suspek Dengue dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).
- ✓ Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 105,72% (Target 50%).
- ✓ Ada dilaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Rabies di Kecamatan Bayang dan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 51 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 51

SITUASI SISTEM KEWAJABAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 51 sampai Minggu 51

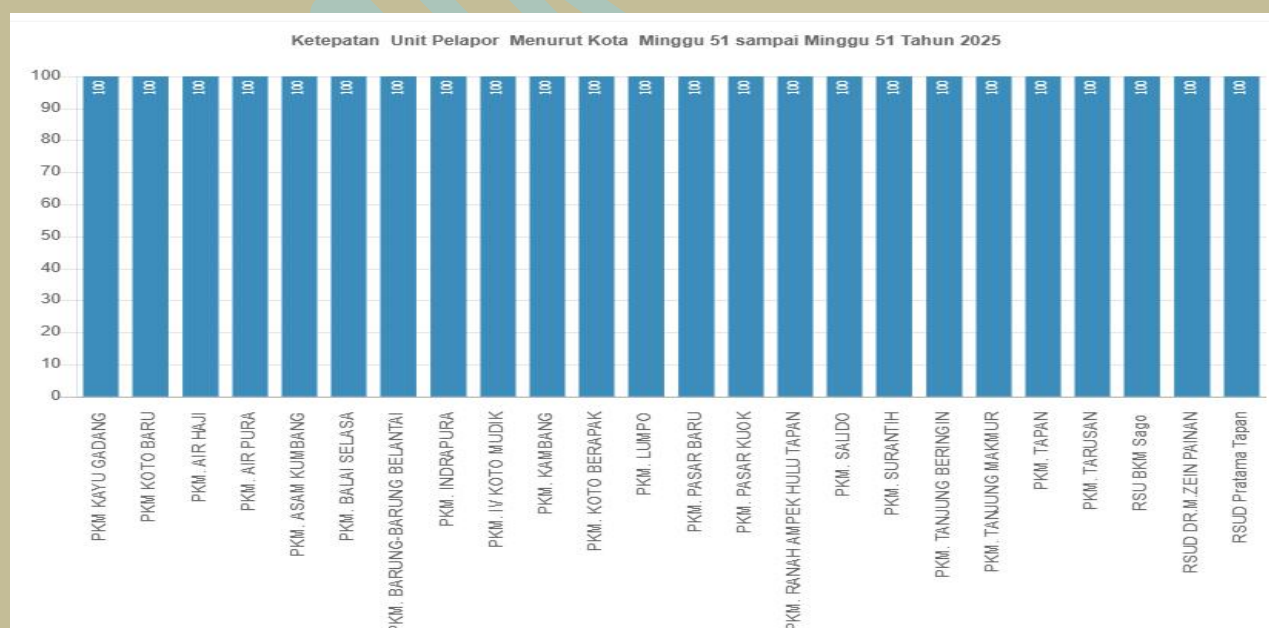
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *		
		M-51 2025	TOT *	Unit	PU SK.			Jumlah	KLB	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN			1	1	100	100			
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100			
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100			
5	PKM. AIR HAJI			1	1	100	100			
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100			
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100			
8	PKM. SURANTIH	3	3	1	1	100	100	3		3
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1
10	PKM. IV KOTO MUDIK			1	1	100	100			
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2
12	PKM. LUMPO			1	1	100	100			
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100			
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100			
15	PKM. KOTO BERAPAK	2	2	1	1	100	100	2		2
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	1	1	1	1	100	100	1		1
17	PKM. TARUSAN			1	1	100	100			
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1
19	PKM. AIR PURA			1	1	100	100			
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1
21	PKM KAYU GADANG			1	1	100	100			
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100			
23	RSUD Pratama Tapan			1	1	100	100			
24	RSU BKM Sago	1	1	1	1	100	100	1		1
TOTAL UNIT PELAPOR		13	13	24	24	100.00	100.00	13	0	13

*Data kumulatif Minggu 51 sampai 51

Jumlah peringatan dini penyakit 13 alert di unit pelapor ada 8 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 8 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

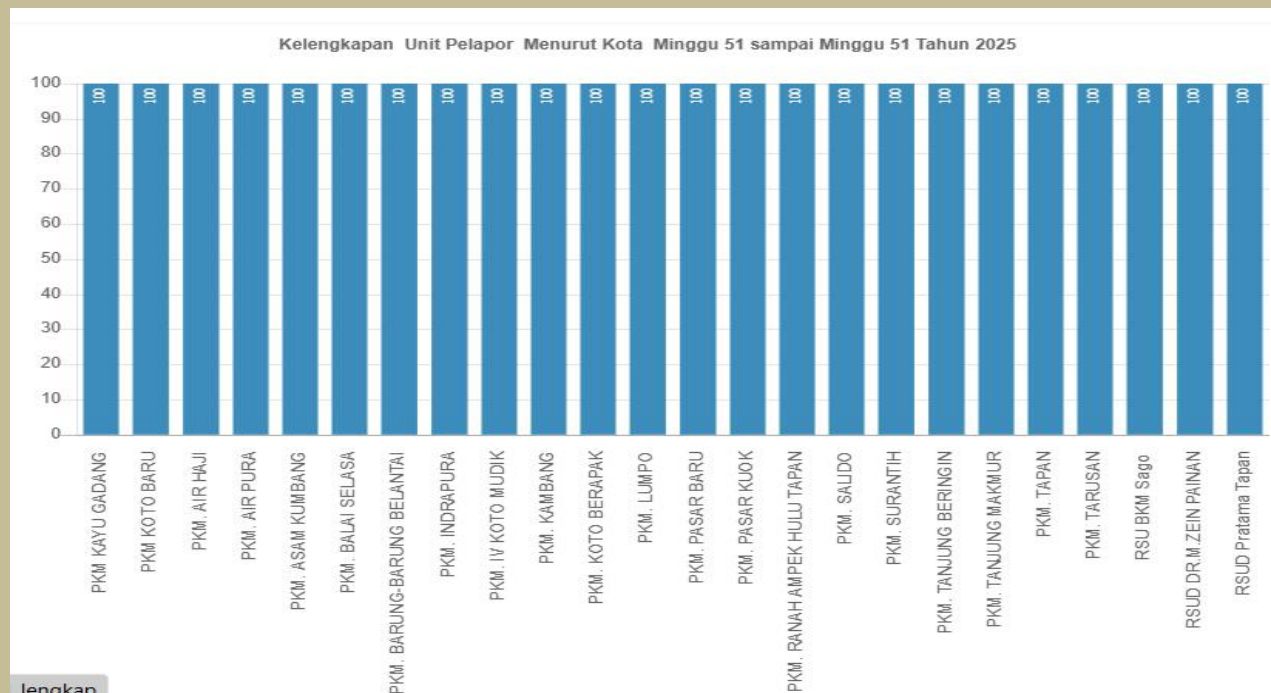
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 51 TAHUN 2025



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 51 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 51 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 51 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 51

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Diare Akut	1	2	100
2	Gigitan Hewan Pemular Rabies (GHPR)	5	6	100
3	ISPA	2	10	100
4	Suspek Campak	1	2	100
5	Suspek Dengue	3	11	100
6	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	19	100
Total		13	42	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-51, ada 13 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Diare Akut, Gigitan Hewan Pemular Rabies (GHPR), ISPA, Suspek Campak, Suspek Dengue dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	55	55	100	ya	55	100	ya
2	Tarusan	51	51	100	ya	51	100	ya
3	Pasar Baru	25	25	100	ya	25	100	ya
4	Koto Berapak	77	77	100	ya	77	100	ya
5	Asam Kumbang	28	28	100	ya	28	100	ya
6	Salido	102	102	100	ya	102	100	ya
7	Lumpo	59	59	100	ya	59	100	ya
8	Pasar Kuok	46	46	100	ya	46	100	ya
9	IV Koto Mudik	43	43	100	ya	43	100	ya
10	Surantih	83	83	100	ya	83	100	ya
11	Kayu Gadang	43	43	100	ya	43	100	ya
12	Kambang	58	58	100	ya	58	100	ya
13	Koto Baru	56	56	100	ya	56	100	ya
14	Balai Selasa	30	30	100	ya	30	100	ya
15	Air Haji	46	46	100	ya	46	100	ya
16	Airpura	61	61	100	ya	61	100	ya
17	Inderapura	44	44	100	ya	44	100	ya
18	Tapan	50	50	100	ya	50	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	17	17	100	ya	17	100	ya
20	Tanjung Beringin	68	68	100	ya	68	100	ya
21	Tanjung Makmur	43	43	100	ya	43	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	57	57	100	ya	57	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	89	89	100	ya	89	100	ya
24	RSU BKM Sago	63	63	100	ya	61	96.8254	ya
Pesisir Selatan		1294	1294	100		1292	99.8454	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 105.72%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul

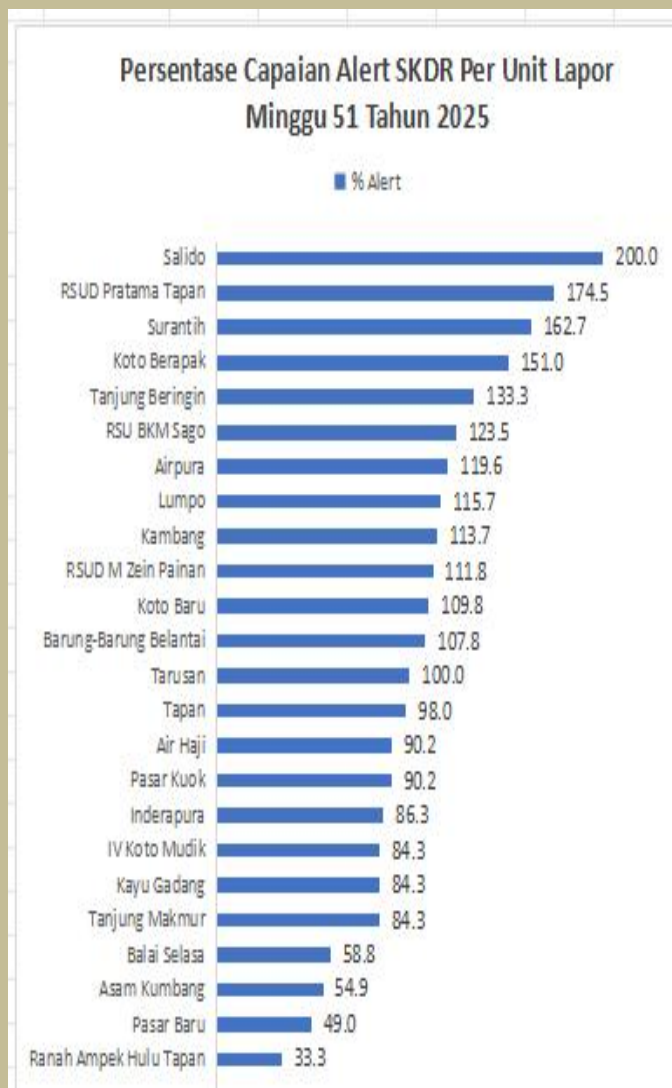


MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

Terdapat 16 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 50 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 376 alert dan Diare Akut 284 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 105,72% (Target 50%). Terdapat 20 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Beringin,
6. RSU BKM Sago,
7. Airpura,
8. Lumpo,
9. Kambang,
10. RSUD M Zein Painan,
11. Koto Baru,
12. Barung-Barung Belantai,
13. Tarusan,
14. Tapan,
15. Air Haji,
16. Pasar Kuok,
17. Inderapura,
18. IV Koto Mudik,
19. Kayu Gadang,
20. Tanjung Makmur,
21. Balai Selasa,
22. Asam Kumbang,
23. Pasar Baru.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 48 - 51 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 48 - Minggu 51

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-48	M-49	M-50	M-51	
1	Diare Akut	84	97	89	74	344
2	Suspek Dengue	14	9	15	15	53
3	Pneumonia	27	27	12	3	69
4	Suspek Demam Tifoid	16	25	17	22	80
5	Suspek Campak	6	5	5	2	18
6	Acute Flacid Paralysis (AFP)		1			1
7	Gigitan Hewan Penular Rabies	16	18	12	6	52
8	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	50	87	73	78	288
9	ISPA	488	631	599	523	2,241
10	Total Kunjungan	12,996	15,607	14,903	14,501	58,007
TOTAL KASUS		701	900	822	723	3,146
*Data kumulatif Minggu 48 - Minggu 51						

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 48-51 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 2.241 kasus, Diare Akut 344 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 288 kasus, Suspek Demam Tifoid 86 kasus dan Pneumonia 69 kasus.

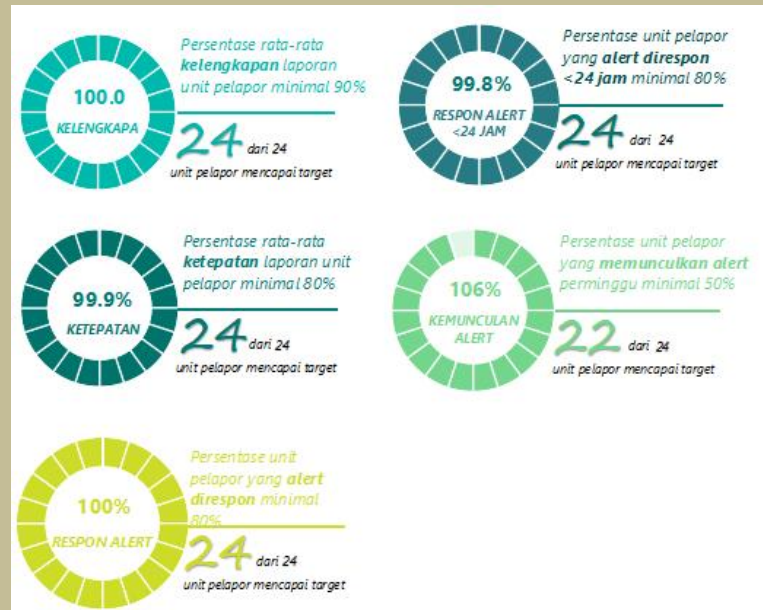
KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	($)$ Ketepatan				($)$ Kelengkapan				($)$ Alert Direspon				($)$ Alert Direspon <math><24</math> Jam				($)$ Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target	
					80%				90%				80%				80%				50%	
S	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Tarusan	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai		
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	49%	✗	Tidak Tercapai		
PKM. Koto Berapak	0	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	151%	✓	Tercapai		
PKM. Asam Kumbang	0	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	55%	✓	Tercapai		
PKM. Salido	0	2.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	200%	✓	Tercapai		
PKM. Lumpo	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	116%	✓	Tercapai		
PKM. Pasar Kuok	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	90%	✓	Tercapai		
PKM. IV Koto Mudik	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	84%	✓	Tercapai		
PKM. Surantih	0	1.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	163%	✓	Tercapai		
PKM. Kayu Gadang	0	0.8	98.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	84%	✓	Tercapai		
PKM. Kambang	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	114%	✓	Tercapai		
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	110%	✓	Tercapai		
PKM. Balai Selasa	0	0.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	59%	✓	Tercapai		
PKM. Air Haji	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	90%	✓	Tercapai		
PKM. Airpura	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	120%	✓	Tercapai		
PKM. Inderapura	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	86%	✓	Tercapai		
PKM. Tapan	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	98%	✓	Tercapai		
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	33%	✗	Tidak Tercapai		
PKM. Tanjung Beringin	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	133%	✓	Tercapai		
PKM. Tanjung Makmur	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	84%	✓	Tercapai		
RSUD M Zein Painan	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	112%	✓	Tercapai		
RSUD Pratama Tapan	0	1.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	175%	✓	Tercapai		
RSU BKM Sago	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	97%	✓	Tercapai	124%	✓	Tercapai		
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	99.8%	✓	Tercapai	106%	✓	Tercapai					

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

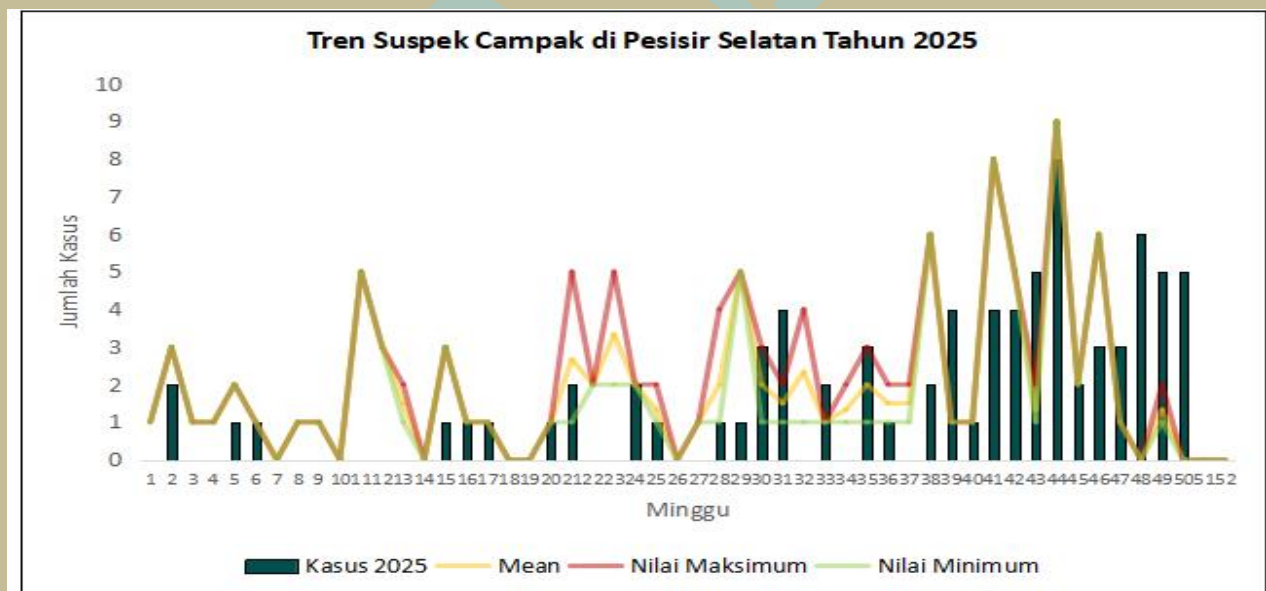
Rangking Kinerja Unit Lapor Persentase Kinerja Unit Lapor

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Koto Berapak	54.0
4	PKM. Salido	54.0
5	PKM. Lumpo	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kambang	54.0
8	PKM. Koto Baru	54.0
9	PKM. Airpura	54.0
10	PKM. Tanjung Beringin	54.0
11	RSUD M Zein Painan	54.0
12	RSUD Pratama Tapan	54.0
13	PKM. Tapan	53.6
14	RSU BKM Sago	53.6
15	PKM. Pasar Kuok	51.9
16	PKM. Air Haji	51.9
17	PKM. Inderapura	51.1
18	PKM. IV Koto Mudik	50.7
19	PKM. Tanjung Makmur	50.7
20	PKM. Kayu Gadang	50.5
21	PKM. Balai Selasa	45.4
22	PKM. Asam Kumbang	44.5
23	PKM. Pasar Baru	43.3
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	40.0



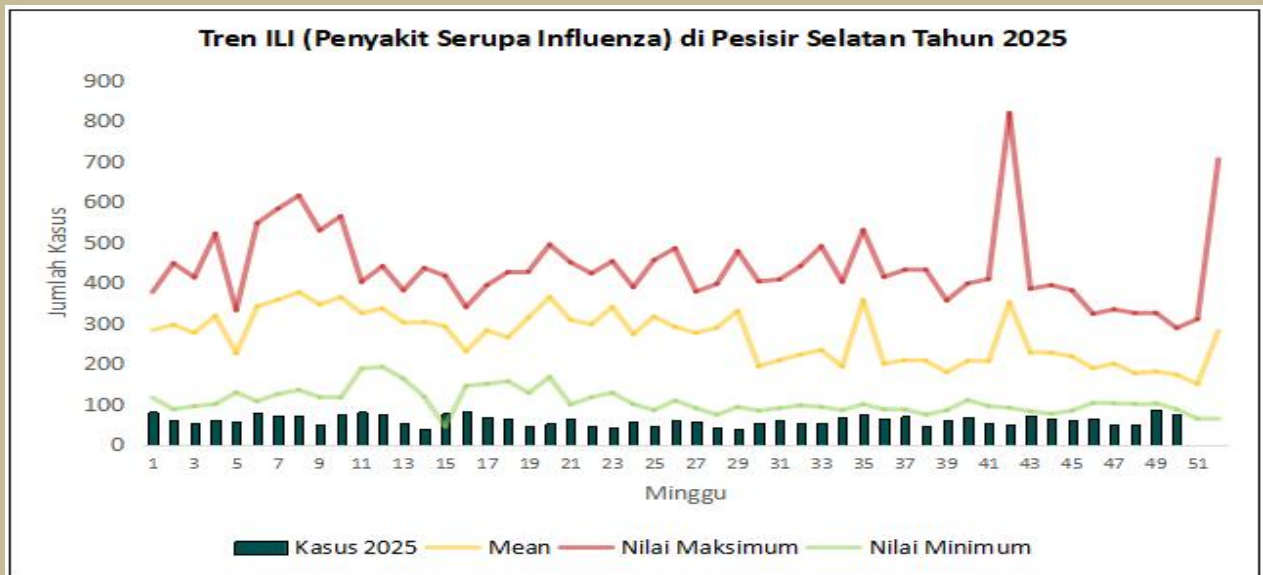
DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 80 kasus Suspek Campak pada Minggu 51 tahun 2025. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis rata-rata yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

2. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



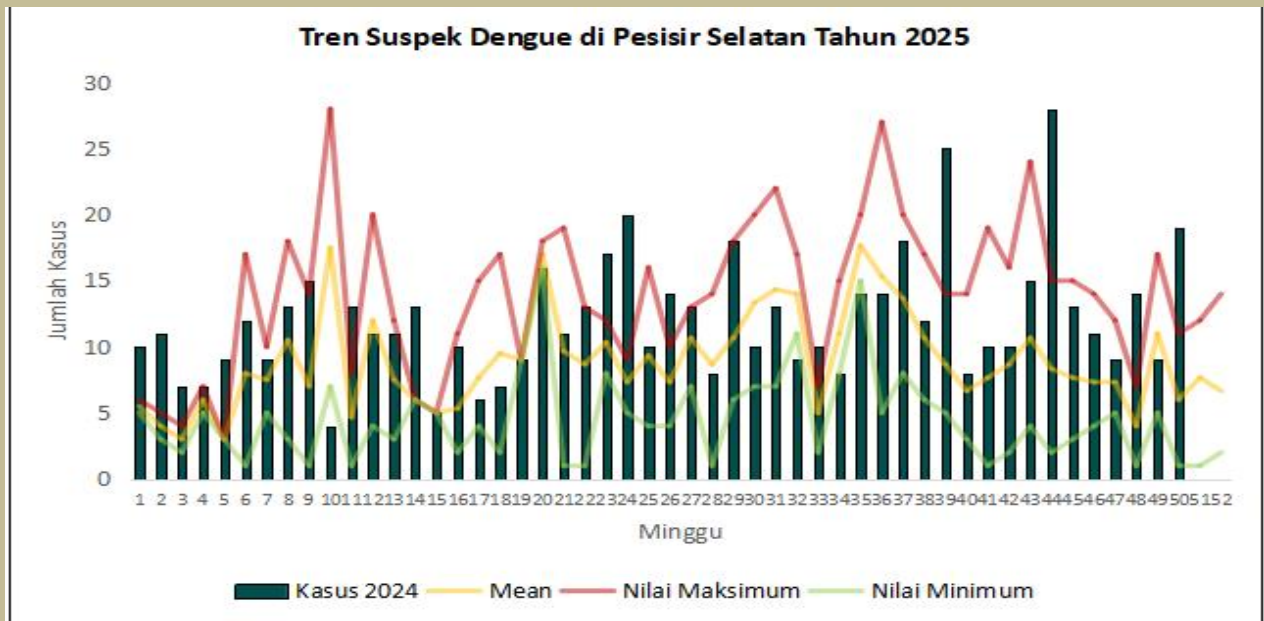
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-51 tahun 2025 tetapi masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

3. ISPA



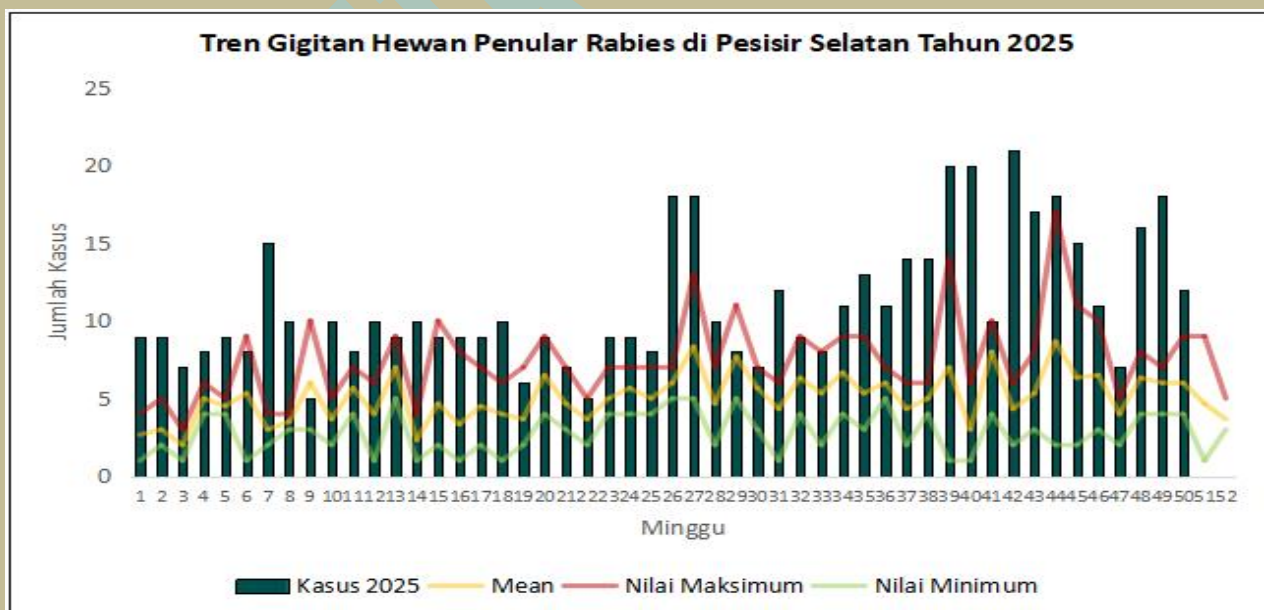
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-51 tahun 2025 sebanyak 523. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025 sehingga belum ada pembandingan terhadap kasus selama 3 tahun terakhir, tetapi petugas tetap waspada dengan tingginya peningkatan kasus setiap minggunya. ISPA secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

4. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-51 tahun 2025 melebihi rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

5. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-51 tahun 2025 melebihi rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

6. DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-50 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

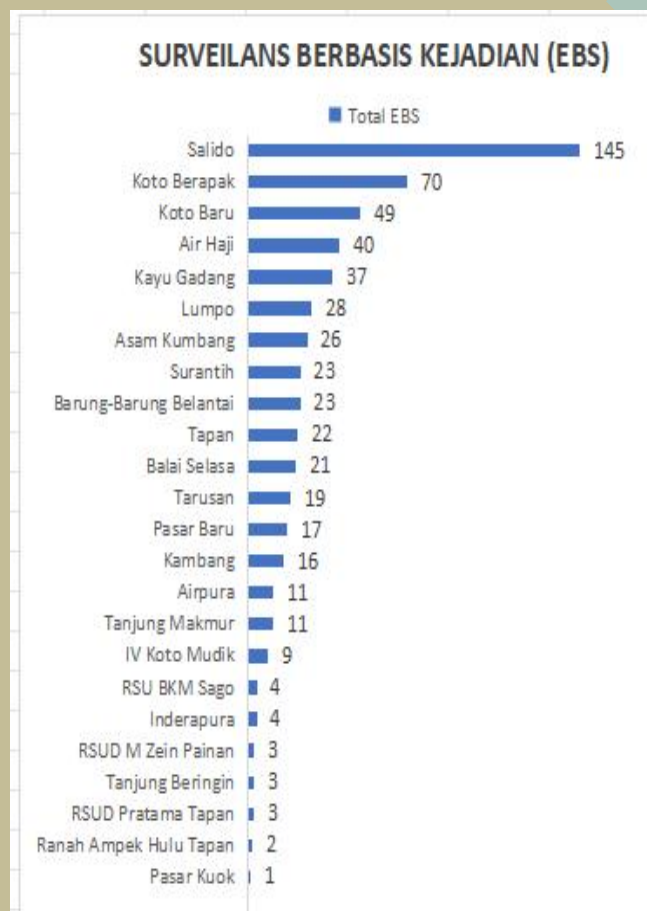
EBS SKDR (21-27 Desember 2025)

No	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
1	2025-12-27	271220259150	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
2	2025-12-24	241220258676	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Campak	Suspek Campak			1	0	Edit
3	2025-12-24	241220258645	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
4	2025-12-23	231220258351	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
5	2025-12-23	231220258006	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. ASAM KUMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
6	2025-12-22	221220257826	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
7	2025-12-22	221220257796	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
8	2025-12-22	221220257655	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
9	2025-12-21	211220257335	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
10	2025-12-21	211220257334	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit

Penginputan data EBS pada periode 21–27 Desember 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Barung-Barung Belantai : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-51 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Berapak,
3. Koto Baru,
4. Air Haji,
5. Kayu Gadang,
6. Lumpo,
7. Asam Kumbang,
8. Surantih,
9. Tapan,
10. Barung-Barung Belantai,
11. Balai Selasa,
12. Tarusan,
13. Pasar Baru,
14. Kambang,
15. Airpura
16. Tanjung Makmur,
17. IV Koto Mudiek
18. RSU BKM Sago,
19. Inderapura,
20. RSUD DR M Zein Painan,
21. Tanjung Beringin,
22. RSUD Pratama Tapan,
23. Ranah Ampek Hulu Tapan
24. Pasar Kuok,

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2025

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

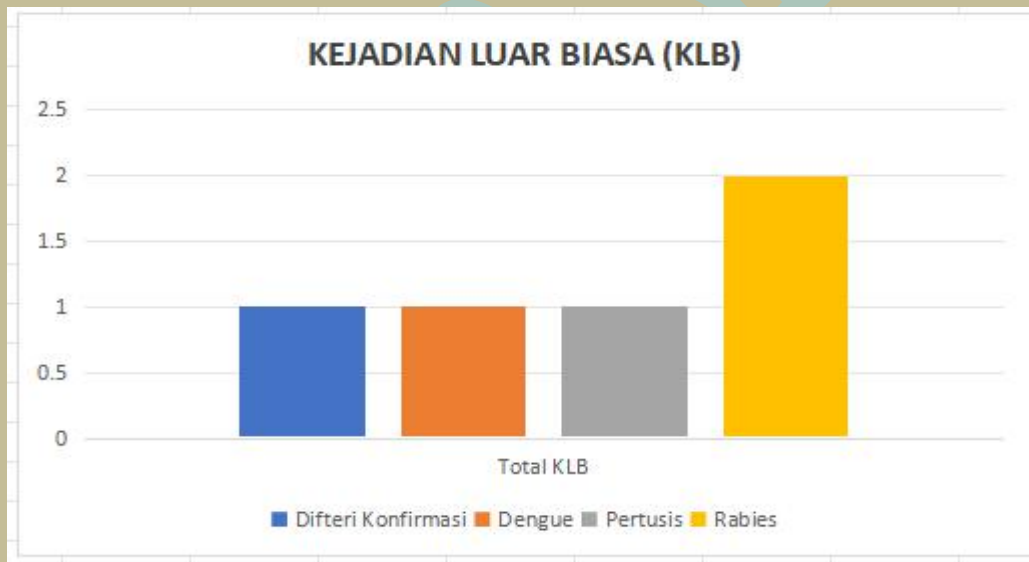
KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)
- 2) Kecamatan Silaut, Puskesmas Tanjung Makmur, Nagari Talang Mandi Angin Silaut : KLB Dengue (ditetapkan : 25 Juli 2025, berakhir : 08 Agustus 2025)
- 3) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Nagari Koto Kandis Dusun Kandis : KLB Pertusis (ditetapkan : 28 Juli 2025, berakhir : 17 Agustus 2025))

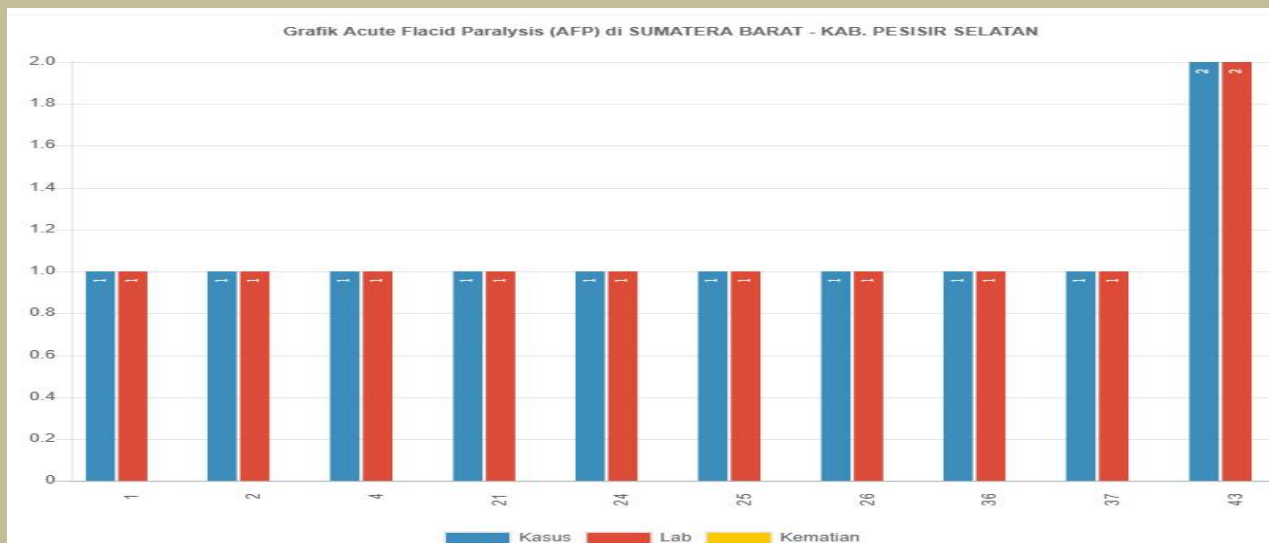
KLB Masih Berlangsung

1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Pasar Baru, Nagari Ambacang Dusun Ambacang : KLB Rabies (ditetapkan : 13 September 2025)
2. Kecamatan Koto XI Tarusan, Puskesmas Tarusan, Nagari Sungai Pinang : KLB Rabies (ditetapkan : 02 November 2025)

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)

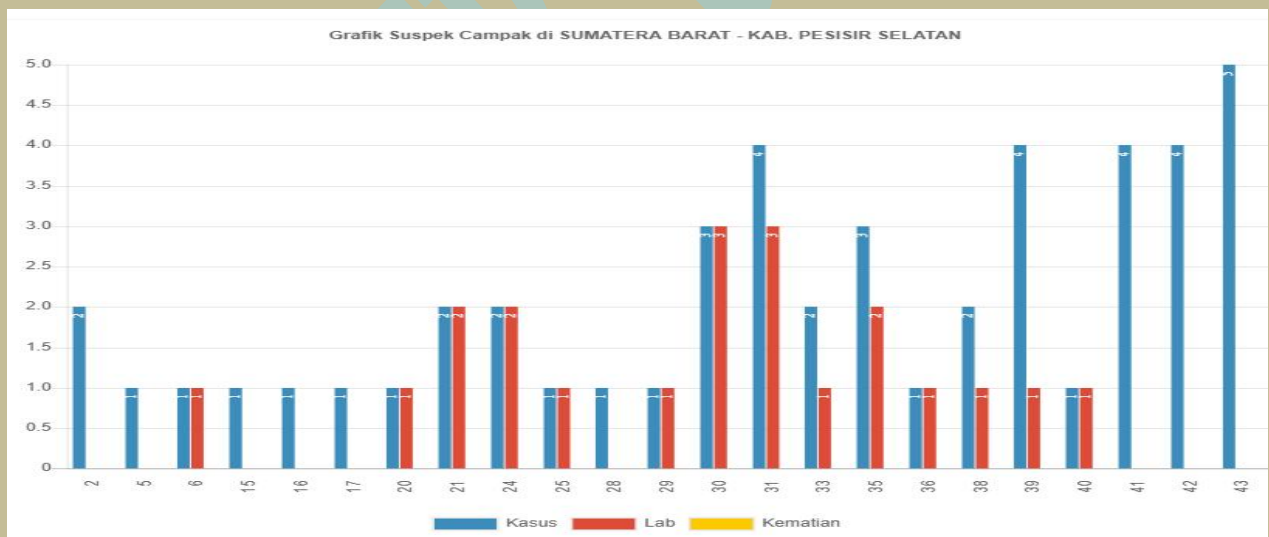


SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 14 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak, Salido, Asam Kumbang, Balai Selasa, Tarusan, Barung-Barung Belantai dan Air Haji kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif dan 6 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

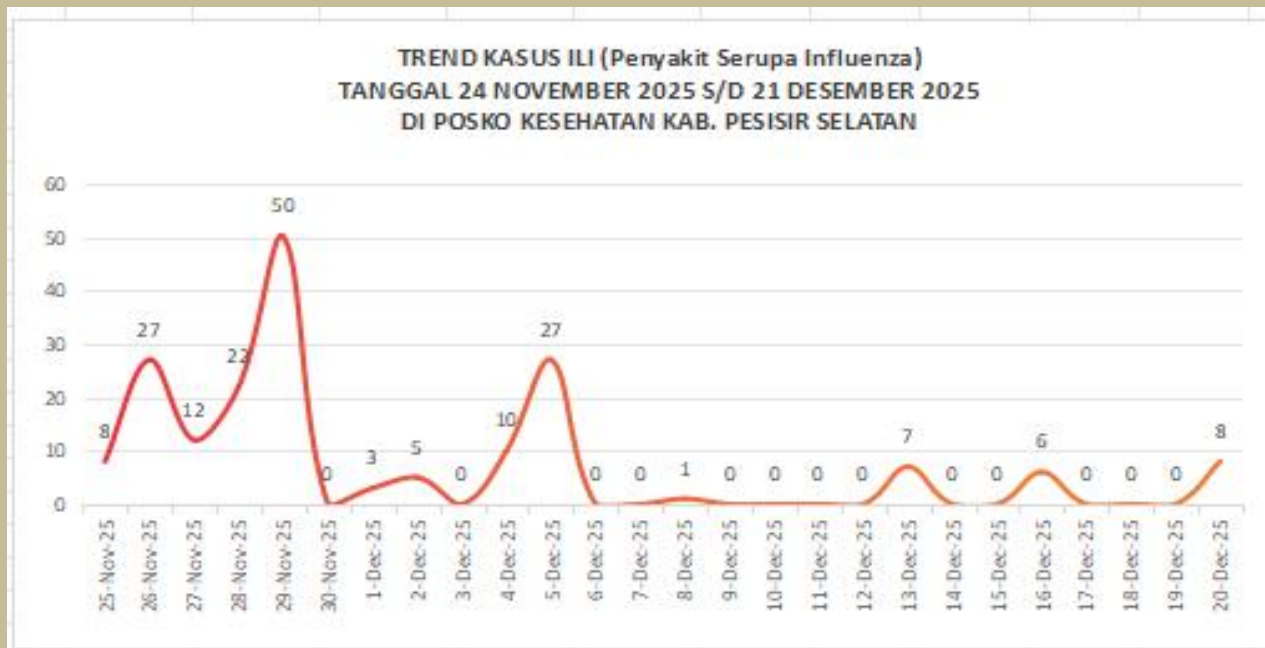
SURVEILANS SUSPEK CAMPAK



Terdapat 82 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak, Barung-Barung Belantai, Pasar Kuok, Asam Kumbang, Airpura, Balai Selasa, Lumpo, Inderapura, Koto Baru, Kayu Gadang, Tarusan, Pasar Baru, Surantih, Kambang, Tanjung Makmur, RSUD Dr.M.Zein Painan dan RSUD Pratama Tapan. Terdapat 8 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH AKIBAT BENCANA



Terdapat 201 Kasus ILI (Pnyakit Serupa Influenza) yang ditemukan pada saat bencana di Kabupaten Pesisir Selatan. Setiap kasus ditangani dengan baik dan tidak terjadi masalah kesehatan akibat bencana/KLB/wabah.



Terdapat 920 Kasus ISPA yang ditemukan pada saat bencana di Kabupaten Pesisir Selatan. Setiap kasus ditangani dengan baik dan tidak terjadi masalah kesehatan akibat bencana/KLB/wabah.



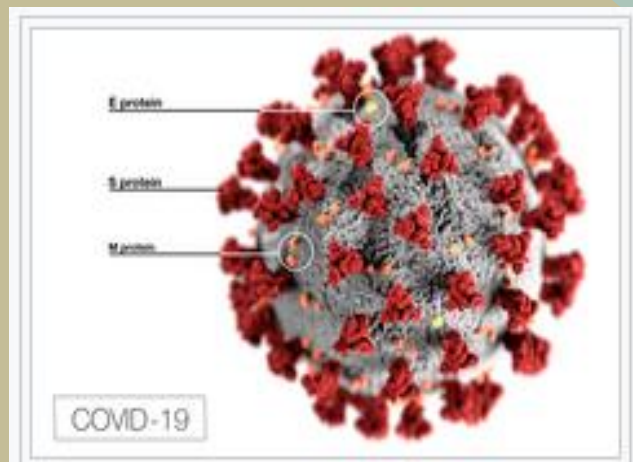
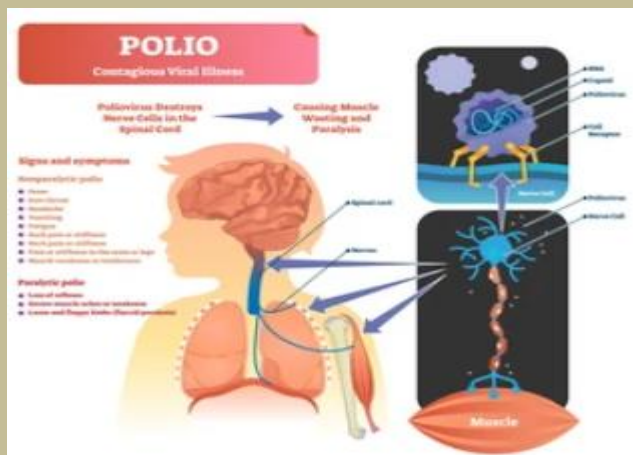
Terdapat 51 Kasus Diare AKut yang ditemukan pada saat bencana di Kabupaten Pesisir Selatan. Setiap kasus ditangani dengan baik dan tidak terjadi masalah kesehatan akibat bencana/KLB/wabah.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 51 TAHUN 2025

6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih